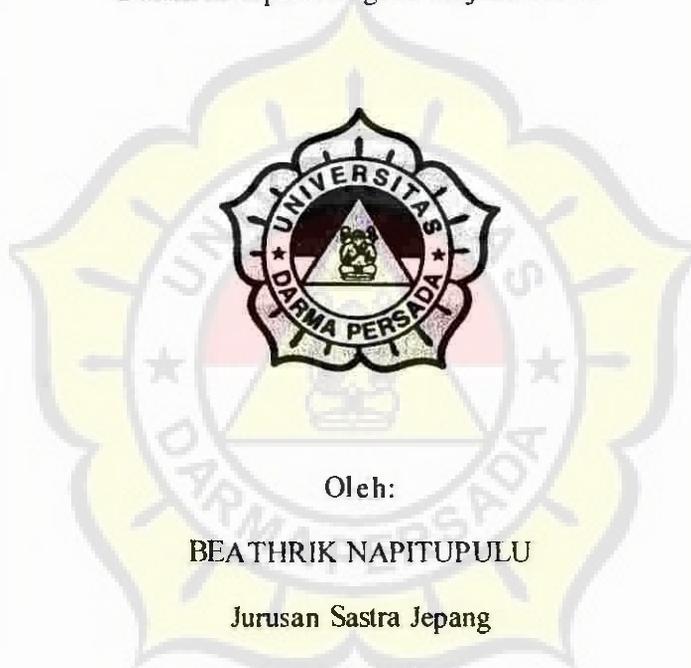


**PENGGUNAAN DAN ANALISIS 'TOTEMO', 'TAIHEN', DAN 'HIJOONI'
PADA KALIMAT DARI BUKU AJAR MINNA NO NIHONGO I, MINNA
NO NIHONGO YASASHI SAKUBUN', DAN NEW APPROACH.**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra



Oleh:

BEATHRIK NAPITUPULU

Jurusan Sastra Jepang

NIM. 09110906

**FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA**

2011

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan benar.

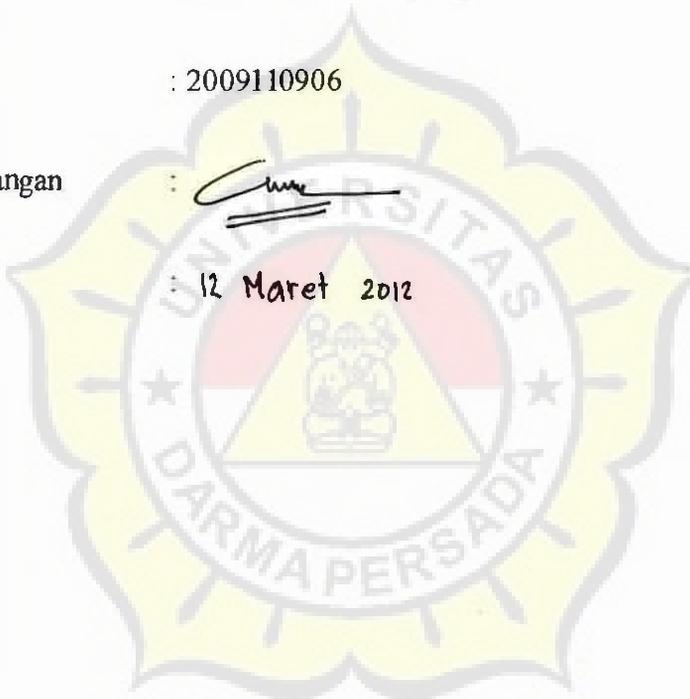
Nama : Beathrik E.M. Napitupulu

NIM : 2009110906

Tanda Tangan :



Tanggal : 12 Maret 2012



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Selasa tanggal 2 Agustus 2011

Oleh

DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari :

Pembimbing : Hermansyah Djaya, S.S, M.A



Pembaca : Rini Widiarti, S.S, M.Si



Ketua Penguji : Dra. Yuliasih Ibrahim



Disahkan pada hari.....tanggal.....

Ketua Program studi,



(Rini Widiarti, S.S, M.Si)

Dekan,



FAKULTAS SASTRA

(Dr.Hj.Albertine Minderop, M.A)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus atas anugerahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, yang merupakan salah satu syarat kelulusan program sarjana strata satu pada Fakultas Sastra Jepang di Universitas Darma Persada dengan mengambil judul Penggunaan dan analisis totemo, taihen, dan hijooni pada kalimat dari buku ajar Minna no nihongo I, Minna no nihongo 'yasashii sakubun' dan new Approach.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bantuan dari bebrbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan, dukungan, arahan dan doa juga bimbingannya yang diberikan kepada penulis selama penulisan skripsi. Ucapan terima kasih ini ingin penulis sampaikan kepada :

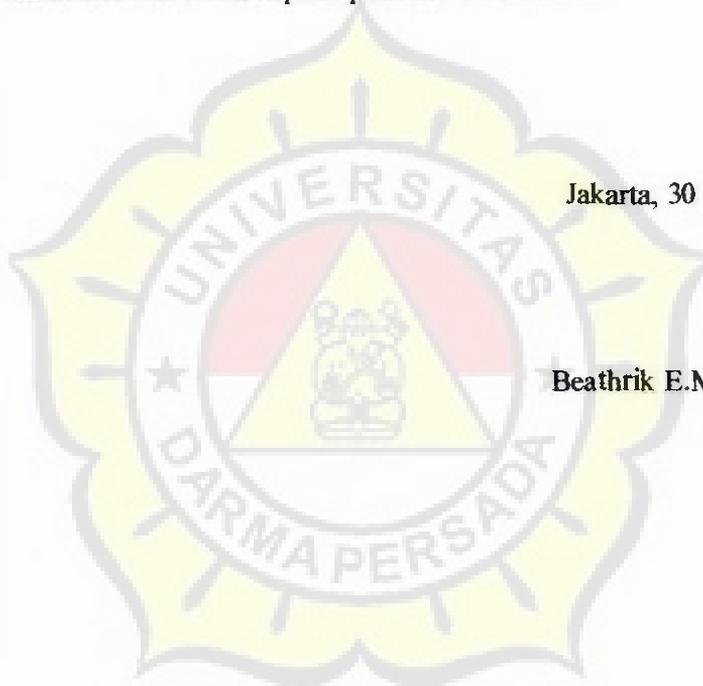
1. Bapak Hermansyah Djaya SS,MA, sebagai pembimbing kesatu yang ditengah-tengah kesibukannya masih menyempatkan diri untuk memberikan bimbingan dan ilmu-ilmu beliau kepada penulis selama masa penulisan skripsi ini.
2. Ibu Rini Widiarti SS,M.Si selaku Ketua Jurusan Jepang Program Sarjana Fakultas Sastra Universitas Darma Persada, sekaligus sebagai pembimbing kedua.
3. Ibu Dr.Hj.Albertine M.nderop,MA selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

4. Kakak dan abang, teman-teman, adik-adik Persekutuan Oikoumene (PO) Unsada, atas dukungan doa dan semangat yang tidak pernah berhenti diberikan pada penulis.
5. Kedua orangtua dan keluarga besar yang selalu memberikan semangat.

Penulis menyadari bahwasanya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan bantuan dari para pembaca untuk memberikan masukan dan saran kepada penulis. Terima kasih.

Jakarta, 30 Januari 2012

Beathrik E.M.Napitupulu



ABSTRAK

[PENGGUNAAN DAN ANALISIS 'TOTEMO', 'TAIHEN', DAN 'HIJOONI' PADA KALIMAT DARI BUKU AJAR *MINNA NO NIHONGO I, MINNA NO NIHONGO YASASHI SAKUBUN*, DAN *NEW APPROACH*]. Beathrik Napitupulu jurusan sastra Jepang Universitas Darma Persada. Jakarta 2011.

Bagi orang Indonesia, mempelajari bahasa Jepang bukanlah sesuatu yang mudah. Selain membaca dan menulis, mempelajari makna gramatikal bahasa Jepang adalah sesuatu yang penting. Bahasa Jepang memiliki 10 kelas kata, yang diantaranya adalah kata keterangan (*fukushi*). *Fukushi* pada prinsipnya, berfungsi sebagai kata keterangan predikat. *Fukushi* terbagi atas 7 jenis, dan salah satunya adalah *teido no fukushi*. *Totemo, taihen, dan hijooni* adalah *fukushi* yang juga terdapat di dalam *teido no fukushi*.

Melalui penelitian ini, penulis berharap pembelajar bahasa Jepang dapat mengetahui dalam situasi yang bagaimanakah *totemo, taihen* dan *hijooni* digunakan.

概略

『ニューアソポロアチュ、みんなの日本語「やさしい作文」、みんなの日本語の教科書に関するの文で「とても」「大変」「非常に」の使用分析』

インドネシア学習者のために、日本語を勉強するのは、何か簡単なものではない。読み書きに加えて、日本語の文法的意味を学ぶのは、何か重要なものである。日本語の文法では単語は十種類に分けて、その中には副詞がある。副詞は、述語の修飾語として働くのを原則とする語をいう。副詞は七種類に分割される。それらの中には程度の副詞である。とても、大変、および非常に というまた程度の副詞に含まれて、ことである。

この研究で、筆者は、どのように「とても」「大変」および「非常に」が使用した状況で日本語学習者を学ぶことを望んでいます。

キーワード : 副詞、文法、とても、大変、非常に

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Permasalahan.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Metode Penelitian.....	5
1.7 Sistematika Penulisan.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Fukushi.....	9
2.1.1 Definisi Teido no Fukushi.....	10
2.2 Definisi Totemo.....	13
2.3 Definisi Taihen.....	18
2.4 Definisi Hijooni.....	22

BAB III ANALISIS KALIMAT

3.1	Analisis penggunaan <i>totemo</i>	28
3.2	Analisis Penggunaan <i>taihen</i>	33
3.3	Analisis Penggunaan <i>hi jooni</i>	37
3.4	Persamaan antara <i>totemo</i> dengan <i>taihen</i> , dan <i>hi jooni</i>	38
3.5	Persamaan antara <i>Taihen</i> dengan <i>Totemo</i> dan <i>Hi jooni</i>	39
3.6	Persamaan antara <i>Hi jooni</i> dengan <i>Totemo</i> dan <i>Taihen</i>	39
3.7	Perbedaan antara <i>Totemo</i> dengan <i>Taihen</i> dan <i>Hi jooni</i>	40
3.8	Perbedaan antara <i>Taihen</i> dengan <i>Totemo</i> dan <i>Hi jooni</i>	42

BAB V KESIMPULAN

Kesimpulan.....	45
-----------------	----

LAMPIRAN	48
-----------------------	----

DAFTAR PUSTAKA	ix
-----------------------------	----

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa sangat penting yaitu baik sebagai sarana untuk berkomunikasi, untuk berinteraksi, untuk beradaptasi, dan yang paling penting adalah sarana untuk memahami orang lain. Maka banyak orang yang mulai mempelajari bahasa dari bangsa-bangsa lain atau yang lebih sering disebut dengan bahasa asing, terutama dari bangsa-bangsa yang telah maju dan memiliki pengaruh cukup besar dalam dunia Internasional. Salah satu bahasa yang dewasa ini sangat diminati adalah bahasa Jepang.

Namun, untuk memahami jalan pikiran orang Jepang, salah satunya adalah dengan cara berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Jepang. Tetapi ternyata tidaklah mudah memahami tataran bahasa Jepang karena banyak sekali ungkapan-ungkapan untuk menyatakan arti yang sama namun fungsi penggunaan ungkapan itu berbeda.

Salah satu adalah tentang adverbial dalam bahasa Jepang. Bahasa Jepang memiliki adverbial yang beragam namun memiliki makna leksikal yang sama. Adverbial adalah kata keterangan yang dalam bahasa Jepang disebut 副詞(*fukushi*).

Fukushi (副詞) adalah kata-kata yang menerangkan verba, adjektiva, dan adverbial lainnya tidak dapat berubah, dan berfungsi menyatakan keadaan atau derajat suatu aktivitas, suasana, atau perasaan pembicara.¹ Namun, selain menerangkan verba, adjektiva-i, adjektiva-na, dan adverbial yang lain, fukushi (副詞) pun dapat menerangkan nomina.

Ada 7 jenis fukushi menurut Matsuoka, yaitu :

1. Youtai no Fukushi (状態の副詞) adalah *fukushi* yang digunakan untuk menerangkan keadaan suatu aktifitas,
2. Teido no fukushi (程度の副詞) adalah *fukushi* yang digunakan untuk menerangkan tingkatan atau derajat sesuatu,
3. Ryou no fukushi (利用の副詞) adalah *fukushi* yang digunakan untuk menerangkan kuantitas manusia atau benda yang berkaitan dengan aktifitas,
4. Tensu-asupekuto no fukushi (テンスーアスペクトの副詞) adalah *fukushi* yang digunakan untuk menyatakan waktu terjadinya suatu kejadian atau peristiwa,

¹ Matsuoka,2000:344 dikutip ulang oleh Sudjanto "Pengantar Linguistik Bahasa Jepang" hal.165.

5. Chinjutsu no fukushi (陳述の副詞) adalah *fukushi* yang digunakan secara berpasangan dengan pernyataan yang terdapat pada ungkapan modalitas di akhir kalimat,
6. Hyooka no fukushi (評価の副詞) adalah *fukushi* yang digunakan untuk memberi penilaian terhadap suatu hal atau perkara,
7. Hatsugen no fukushi (発言の副詞) adalah *fukushi* yang digunakan untuk menyatakan makna ‘dengan sikap atau perilaku seperti bagaimana sesuatu hal dikemukakan’.

Dari jenis-jenis *fukushi* tersebut, terdapat *fukushi* (副詞) yang memiliki makna leksikal yang sama. Diantaranya adalah *fukushi* とても, 大変, dan 非常に. Ketiga *fukushi* ini memiliki makna yang sama yaitu sama-sama menyatakan “sangat” yang terdapat dalam jenis程度の副詞 yang menerangkan suatu keadaan, derajat atau tingkatannya.

Oleh sebab itu, penulis mencoba untuk membahas lebih dalam tentang ketiga kata tersebut. Dan memahami penggunaan masing-masing kata tersebut sesuai dengan fungsi pada setiap kondisi dan mencoba menemukan persamaan dan perbedaan tiap kata tersebut dalam kalimat bahasa Jepang.

1.2. Permasalahan

Pada bahasa Jepang, fukushi (副詞) memiliki beberapa jenis arti dan fungsinya. Untuk itu, penulis merasa tertarik untuk meneliti fukushi (副詞) khususnya とても, , 大変、 dan 非常に yang menerangkan tentang derajat keadaan dan sifat sesuatu.

Penulis ingin memahami penggunaan masing-masing kata tersebut di dalam kalimat. Dan sebagai bahan analisa, penulis akan menggunakan buku ajar Minna no Nihongi I, Minna no Nihongo 'Yasashi Sakubun' dan New Approach.

Bila diuraikan dalam bentuk pertanyaan, maka masalah yang akan penulis bahas adalah :

1. Bagaimana penggunaan totemo, taihen, dan hijooni dalam buku ajar yang telah disebutkan di atas.
2. Persamaan dan perbedaan penggunaan totemo, taihen dan hijooni dalam buku ajar yang telah disebutkan di atas.

1.3. Pembatasan Masalah

Dari permasalahan yang ada, maka penulis menganggap perlu adanya pembatasan masalah yang akan dikemukakan. Adapun fokus masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Pengertian とても^{たいへん}, 大変^{ひじょう}, dan 非常に^{ひじょう}。
2. Menguraikan penggunaan とても^{たいへん}, 大変^{ひじょう}, dan 非常に^{ひじょう} dalam kalimat bahasa Jepang yang dianalisis dari buku ajar yang digunakan sebagai sumber analisis.
3. Menganalisis dan menjelaskan persamaan dan perbedaan penggunaan とても^{たいへん}, 大変^{ひじょう}, dan 非常に^{ひじょう} pada penggunaannya dalam kalimat bahasa Jepang dari buku ajar yang digunakan sebagai sumber data analisis.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menjelaskan pengertian fukushi (副詞^{ふくし}) dan jenis-jenis fukushi (副詞^{ふくし}) dalam bahasa Jepang.
2. Untuk menjelaskan apa itu 程度^{ていど}の副詞^{ふくし} dan kata-kata apa sajakah yang termasuk dalam 程度^{ていど}の副詞^{ふくし}。
3. Untuk menjelaskan penggunaan とても^{たいへん}, 大変^{ひじょう}, dan 非常に^{ひじょう} baik persamaan maupun perbedaannya pada penggunaannya dalam kalimat bahasa Jepang dari buku ajar yang digunakan sebagai sumber analisis.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penulisan ini adalah :

1. Dapat memahami tentang fukushi (副詞) dengan baik.
2. Dapat memahami fungsi とても, 大変、 dan 非常に dengan baik dalam kalimat bahasa jepang dari buku ajar yang digunakan sebagai sumber analisis.
3. Dapat mengetahui persamaan dan perbedaan dari とても, 大変、 dan 非常に dan pada penggunaannya dalam kalimat bahasa jepang dari buku ajar yang digunakan sebagai sumber analisis.

1.6 Metode Penelitian

Metode penulisan yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode deskriptif yaitu menguraikan data yang telah ditemukan.

Metode lain yang digunakan adalah metode kepustakaan, yaitu studi kepustakaan atau pengumpulan data – data atau informasi dari buku-buku yang ada kaitannya dengan topik pembahasan.

Adapun proses yang digunakan adalah :

1. Mengumpulkan buku-buku yang diharapkan dapat mendukung tulisan ini, kemudian memilih data yang dianggap paling penting dan menyusunnya secara sistematis.
2. Menguraikan data-data yang telah ada dengan sebaik-baiknya dan menganalisis setiap data, sehingga data tersebut dengan jelas memberikan pengertian tentang uraian yang disampaikan.
3. Berdasarkan hasil analisa dari data-data yang telah dianalisis tersebut, lalu dibuatlah kesimpulan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisannya sebagai berikut :

Bab 1 : Menerangkan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, permasalahan, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, hipotesa penelitian, sistematika penulisan.

Bab 2 : Landasan teori

Bab 3 : Analisis kalimat , 大変、 dan 非常に、 dan とても dari buku ajar Minna no Nihongo I, Minna no Nihongo 'Yasashi Sakubun', dan New Approach dan membandingkannya serta

mencari perbedaan dan persamaan yang terdapat dalam kalimat tersebut.

Bab4 : Kesimpulan

